

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata jumlah input yang digunakan kelompok petani penerima BLM-PUAP dengan kelompok non BLM-PUAP berbeda, namun setelah dilakukan uji beda rata-rata terdapat perbedaan yang signifikan pada penggunaan pupuk phonska dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada penggunaan benih, urea, KCL, SP36, organik, pestisida, TKDK dan TKLK, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan pemanfaatan BLM-PUAP dengan input produksi yang digunakan petani padi sawah di Kota Padang.
2. Rata rata produksi kelompok petani penerima BLM-PUAP sebesar 70,78 karung(4.246,82 kg) per hektar dan kelompok petani non BLM-PUAP sebesar 67,18 karung(4.030,53 kg) per hektar. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata, tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap produksi kelompok petani penerima BLM-PUAP dengan kelompok petani non BLM-PUAP. Rata rata pendapatan kelompok petani penerima BLM-PUAP sebesar Rp 8.041.432,96 per hektar dan kelompok petani non BLM-PUAP sebesar Rp 7.314.516,39 per hektar. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata, tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan kelompok petani penerima BLM-PUAP dengan kelompok petani non BLM-PUAP, sehingga dapat disimpulkan bahwa BLM-PUAP tidak berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan petani padi sawah di Kota padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu memberikan informasi kepada petani mengenai penggunaan input yang optimal bagi usahatani padi sawah, seperti penggunaan pupuk, karena petani baik kelompok penerima BLM-PUAP maupun kelompok non BLM-PUAP belum menggunakan pemakaian pupuk yang sesuai dengan dosis yang telah dianjurkan. Hal ini perlu dilakukan agar terjadi peningkatan produksi dan dapat meningkat pendapatan petani.
2. Gapoktan perlu menambah jumlah pinjaman dana BLM-PUAP yang diberikan kepada petani padi sawah agar mereka dapat membiayai usahatani mereka untuk membeli input produksi sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani.

